

# PITUTUR PESANTENAN

## Jurnal Ilmiah Pendidikan

**Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Terpadu Bina Bangsa**

Dwi Ariyanti

**Pemahaman Konsep Sudut melalui Desain Lintasan Belajar PMRI Berkonteks Kearifan Lokal Jawa Tengah**

Hartono

**Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar melalui Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar**

Yeni Suryani

**Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Program Disiplin Positif di SD Negeri 2 Pendem**

Ely Kusriani

**Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran melalui Pembimbingan Intensif SD Negeri Gadu 02 Gunungwungkal Pati**

Kiswati

**Peningkatan Kompetensi melalui Video Pembelajaran pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Margoyoso Pati**

Suko

**Peningkatan Kompetensi Siswa Tema Cuaca melalui Model Pembelajaran PBL Kelas III SDN 4 Puduhsari**

Wasimin

**Analisis Implementasi Pembinaan Prestasi Pencak Silat untuk Anak Sekolah Dasar**

Muhammad Bagus Binathara<sup>1</sup>, Tito Pangesti Adji<sup>2</sup>

**Peningkatkan Hasil Belajar Berbalas Pantun melalui Model NHT pada Siswa Kelas IV STQ Menara Ilmu**

Rynaldi Setya Rachim

**Pelatihan PTK/ PTS untuk Guru: Meningkatkan Kualitas Pendidikan, dan Pengembangan Profesionalisme Guru**

Naela Khusna Faela Shufa<sup>1</sup>, Murtono<sup>2</sup>

## Penerbit

Badan Penerbit Universitas Safin Pati

Volume 2

Nomor 1

Oktober 2023

ISSN 2986-5948



## PELATIHAN PTK/ PTS UNTUK GURU: MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

Naela Khusna Faela Shufa<sup>1</sup>., Murtono<sup>2</sup>  
[naela\\_khusna@usp.ac.id](mailto:naela_khusna@usp.ac.id)<sup>1</sup>., [murtono@usp.ac.id](mailto:murtono@usp.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Safin Pati, Pati, Jawa Tengah, Indonesia

### Abstrak

Program pelatihan PTK/PTS dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan pengembangan profesionalisme guru. Kegiatan dilaksanakan di USP dengan melibatkan 15 guru dan kepala sekolah. Metode pelatihan dilakukan melalui workshop, pendampingan, dan sesi online di platform BAP. Fokus utamanya adalah pelatihan PTK/PTS, penulisan artikel ilmiah dan publikasi. Pelatihan terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, implementasi, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat kepada guru dan kepala sekolah di lingkungan Kabupaten Pati menunjukkan bahwa pelatihan PTK dan PTS sangat diperlukan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pelatihan ini mengajarkan guru bagaimana merancang dan melaksanakan PTK dan PTS sehingga mereka dapat mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran sehari-hari dan, dengan metode yang teruji, mereka dapat meningkatkan praktik pengajaran mereka dengan lebih baik. Selain itu, guru memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam menyusun laporan PTK/PTS dan mengubah laporan menjadi artikel ilmiah sebagai hasil dari pelatihan ini. Ini meningkatkan kemampuan mereka untuk publikasi ilmiah.

**Kata Kunci:** penelitian tindakan, kualitas pendidikan, profesionalisme guru

### Abstract

*The PTK/PTS program is implemented with the aim of improving the quality of education, and the development of teacher professionalism. The activity was carried out at USP involving 15 teachers and principals. Training methods are conducted through workshops, mentoring, and online sessions on the BAP platform. The main focus is PTK/PTS training, scientific article writing and publishing. The training consists of three stages namely preparation, implementation, monitoring and evaluation which is carried out during 4 meetings. The results of community service to teachers and school principals in Pati Regency show that PTK and PTS training is very necessary. This is due to the fact that this training teaches teachers how to plan and implement PTK and PTS so that they can overcome problems that arise in everyday learning and, with tested methods, they can better improve their teaching practice. In addition, teachers acquire better skills in compiling PTK/PTS reports and turning reports into scholarly articles as a result of this learning. This increases their ability to publish scientifically.*

**Keywords:** action research, quality of education, teacher professionalism

## PENDAHULUAN

Faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kompetensi guru dan siswa. Guru yang profesional sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan siswa yang lebih kompeten. Setelah beberapa tahun, pengembangan bimbingan profesional serta program pendidikan yang berkualitas tinggi dan efektif mulai dipertimbangkan oleh banyak negara di bidang pendidikan. Pengembangan profesional guru merupakan suatu proses berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik, memperluas cakupan pengetahuan akademik, meningkatkan keterampilan profesional, dan meningkatkan kompetensi guru. Tugas guru lainnya harus memenuhi persyaratan pengembangan pribadi dan publikasi ilmiah. Sesuai peraturan pemerintah, sebagai bagian dari peningkatan karir guru di Indonesia, seorang guru harus melakukan PTK/ PTS untuk mencapai jenjang karir profesional selanjutnya. Sayangnya, kebijakan ini justru menimbulkan permasalahan yang banyak dihadapi guru dalam implementasi PTK/ PTS. Berdasarkan permasalahan tersebut, penting untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan secara efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan PTK dan PTS bagi guru.

Pentingnya pelatihan berkelanjutan tentang penyusunan PTK dan PTS didasarkan pada banyaknya manfaat yang dapat diperoleh oleh guru diantaranya dapat meningkatkan kualitas dan profesionalan guru (Irwandi et al., 2019). Pelatihan PTK/PTS juga sesuai dengan kebijakan dari pemerintah yang memberikan jaminan bagi guru untuk meningkatkan karirnya dengan melakukan program *Continuous Professional Development (CPD)* dimana terdapat tiga unsur CPD bagi guru: melakukan program pengembangan diri, publikasi ilmiah dan melakukan mengembangkan pengelolaan kelas yang efektif dan efisien (Nurhasanah et al., 2020)

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk refleksi diri yang dilakukan guru untuk meningkatkan rasionalitas tindakannya dalam pelaksanaan

tugasnya serta meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi dalam praktik pembelajaran (Nurkhin & Pramusinto, 2020). Fungsi penting PTK diantaranya dapat meningkatkan mutu pendidikan serta memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran (Sabarudin et al., 2022). Lebih lanjut, keberlanjutan pelaksanaan PTK dapat menciptakan budaya belajar di kalangan guru serta berdampak terhadap peningkatan kapasitas guru serta Jabatan fungsionalnya (Sabna et al., 2022)

Pelatihan PTK untuk guru bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah didasarkan pada fakta bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi salah satu metode penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Disamping itu upaya menempatkan guru pada peran sebagai cendekiawan dan pengembang pengetahuan, penelitian tindakan secara mendasar dapat mengubah budaya reformasi sekolah modern serta semakin meningkatkan profesionalisme guru (Manfra, 2019).

Namun pada kenyataannya, tidak semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk melakukan PTK dan mempublikasikan hasilnya dalam bentuk artikel ilmiah. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukan PTK dan mempublikasikan artikel ilmiah masih minim. Hal ini sebagaimana dengan temuan dari (Pagiling et al., 2023) mengatakan bahwa Keterbatasan pengetahuan serta keterampilan guru sekolah dasar dan menengah dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan menerbitkan artikel ilmiah menyebabkan kesulitan dalam manajemen kenaikan pangkat. Sementara itu, Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan pula bahwa 60% dari para guru yang diobservasi menganggap proses pengembangan laporan PTK serta mendiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah terlalu sulit untuk diselesaikan atau diterapkan. Alasan lainnya mengatakan bahwa pada pengembangan aspek isi tidak mampu, dan tidak terbiasa menulis, terlebih lagi karena bahan yang cocok untuk menulis sedikit atau tidak ada sama sekali. Permasalahan tersebut

juga diperkuat oleh (Koesmawan et al., 2019) yang juga mengembangkan pelatihan penyusunan artikel ilmiah yang berangkat dari masalah tersebut. Oleh karena itu, pelatihan PTK untuk guru sangat penting untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah mereka. Pelatihan PTK juga dapat meningkatkan motivasi guru untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya dalam bentuk artikel ilmiah (Talibung, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dan didukung dengan penelitian terdahulu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi salah satu metode penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Namun, tidak semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk melakukan PTK dan mempublikasikan hasilnya dalam bentuk artikel ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan PTK untuk guru sangat penting untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah mereka. Hal inilah menjadikan penulis tertarik untuk melakukan pengabdian pelatihan penyusunan laporan PTK untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Tindakan

PTK adalah jenis penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Hasanah et al., 2020). Penelitian tindakan adalah upaya yang dilakukan oleh profesional untuk meningkatkan praktik dan pengetahuan tentang konteks praktik mereka serta menghasilkan informasi yang dapat membantu profesional lain dalam bidang yang sama (Kamarudin & Mat Noor, 2023). Pendapat tersebut diperkuat oleh (Yurtseven Avci et al., 2020) yang menyampaikan bahwa PTK dan PTS adalah salah satu metode pengembangan penting pengajaran dan profesional guru. Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) maupun sekolah (PTS) telah menunjukkan bagaimana guru belajar secara kolaboratif dengan menggabungkan keahlian ilmiah dan pengajaran mereka, menjembatani

kesenjangan antara penelitian dan praktik kelas (Meesuk et al., 2020).

PTS merupakan inisiatif sistem kerja sehari-hari untuk meningkatkan administrasi sekolah agar lebih produktif, efisien, dan efektif. Penelitian Tindakan Kelas (PTS) adalah suatu prosedur penelitian tindakan tertentu yang telah dimodifikasi dari Penelitian Tindakan Kelas (Wijayanti, 2023). PTS lebih fokus pada penyelesaian masalah-masalah tertentu, terutama yang melibatkan supervisi profesional, terbukti dengan praktik terbaik dalam supervisi yang didasarkan pada temuan penelitian, dan demikian pula, teknik atau pendekatan apa pun yang digunakan untuk mengawasi siswa merupakan alat yang efektif digunakan dalam supervisi profesional. secara sistematis dan metodis.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Salah satu tujuan PTK adalah untuk memperbaiki cara guru mengajar, memperbaiki perilaku peserta didik, dan meningkatkan dan meningkatkan praktik pembelajaran (Andriyani & Suhartono, 2019). Penelitian tindakan kelas, yang merupakan penelitian yang paling penting dan berharga dalam pengembangan profesional guru, berfokus pada kemampuan untuk melakukan penelitian kelas dengan tujuan meningkatkan pembelajaran siswa dan pengajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas akan menunjukkan jalan ke depan untuk pengembangan pengajaran (Meesuk et al., 2020). Penelitian tindakan berfungsi menjembatani kesenjangan antara penelitian akademis dan penerapan di dunia nyata, penelitian tindakan muncul sebagai sebuah metodologi dalam menanggapi meningkatnya kebutuhan ilmu-ilmu sosial akan pengetahuan yang lebih relevan dan berguna (Tindowen et al., 2019).

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pelatihan PTK ini dilaksanakan di Universitas Safin Pati, Kabupaten Pati. Partisipasi dalam kegiatan ini adalah 15 Guru ASN dan Kepala Sekolah dari berbagai sekolah di Kabupaten Pati. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk workshop atau seminar yang melibatkan beberapa guru dari berbagai sekolah yang berada di Kabupaten Pati. Selain itu, pelatihan PTK juga dapat

dilakukan secara online melalui *platform BAP* (Bakti Acarya Pertiwi). Tema utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan sekolah, serta penulisan artikel ilmiah.

Penyelenggara kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah 2 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Safin Pati dan bekerja sama dengan Yayasan Bakti Acarya Pertiwi.

Pengabdian Pelatihan PTK untuk guru dan kepala sekolah dilakukan dengan beberapa metode diantaranya, metode pelatihan, pendampingan berkelanjutan, diskusi, dan demonstrasi. Pelatihan dilakukan selama 4 kali pertemuan secara luring maupun daring. Pelatihan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu: (1) persiapan kegiatan, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) evaluasi kegiatan.

Tahap persiapan kegiatan diawali diskusi dengan mitra untuk menggali permasalahan dan kebutuhan mitra. Melalui tahapan ini dapat dilakukan menentukan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Pada tahap ini diharapkan diperoleh informasi tentang permasalahan yang banyak dirasakan guru-guru di Kabupaten Pati terkait pelaksanaan dan penyusunan laporan PTK/PTS. (2) Tahapan kedua adalah pelaksanaan kegiatan workshop pelatihan penyusunan PTK dan PTS, serta publikasi artikel ilmiah. Serangkaian kegiatan pengabdian pelatihan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yang dilakukan secara daring (*platform BAP*) maupun luring Tahap ke 3 adalah evaluasi kegiatan, dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman partisipan serta manfaat pelatihan yang dilakukan terkait penelitian tindakan kelas bagi 15 guru di Kabupaten Pati yang mengikuti pelatihan. Tingkat pemahaman partisipan diukur melalui hasil penulisan atau penyusunan laporan PTK dan artikel ilmiah yang dihasilkan oleh guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang pelatihan PTK untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan

publikasi ilmiah dilakukan di Universitas Safin Pati dengan sasaran guru ASN dan Kepala Sekolah di Kabupaten Pati. Pelatihan diikuti oleh 15 ASN dan Kepala Sekolah.

Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, (1) persiapan kegiatan, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan kegiatan diawali diskusi dengan mitra untuk menggali permasalahan dan kebutuhan mitra. Pada tahapan ini, peneliti dan mitra menentukan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan diperoleh informasi tentang permasalahan yang banyak dirasakan guru-guru di Kabupaten Pati terkait penelitian tindakan kelas. Diantaranya guru belum memahami

Tahapan kedua adalah pelaksanaan kegiatan workshop pelatihan penyusunan PTK dan PTS, serta publikasi artikel ilmiah. Serangkaian kegiatan pengabdian pelatihan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yang dilakukan secara daring (*platform BAP*) maupun luring. Adapun bentuk atau kegiatan *workshop* yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pelatihan penyusunan PTK dan PTS, serta publikasi artikel ilmiah

| Tanggal          | Pelaksanaan Kegiatan | Materi pelatihan yang disampaikan                                                                                                                                |
|------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 Agustus 2023  | Pertemuan Pertama    | - Hakikat PTS<br>- Kaidah Penulisan Karya Ilmiah PTK/PTS<br>- Teknik Menyusun Bab 1 dan Bab 2 pada laporan PTK/PTS<br>- Dilanjutkan pendampingan melalui LMS BAP |
| 26 Agustus 2023  | Pertemuan Kedua      | - Penyusunan Bab III dan Bab VI<br>- Dilanjutkan pendampingan melalui LMS BAP                                                                                    |
| 2 September 2023 | Pertemuan Ketiga     | - Strategi mengubah                                                                                                                                              |

|                  |                   |                                                                                                                             |
|------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  |                   | laporan PTK/PTS menjadi artikel ilmiah<br>- Praktik penyusunan artikel ilmiah<br>- Dilanjutkan pendampingan melalui LMS BAP |
| 9 September 2023 | Pertemuan Keempat | - Pelaksanaan seminar hasil (diseminasi)<br>- Evaluasi dan tindak lanjut                                                    |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa materi yang diberikan dalam pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan penyusunan PTK/ PTS diantaranya setiap sesi pelatihan diisi pola pendampingan dan materi yang saling berkaitan sehingga guru memperoleh pemahaman yang kuat tentang penelitian tindakan kelas (PTK) dan metodenya, serta kemampuan untuk membuat rekomendasi tentang bidang pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di kelas mereka. Pada sesi pertama, guru diberikan penjelasan tentang penelitian tindakan kelas secara keseluruhan, gambaran umum penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas dalam bidang pembelajaran, dan penyusunan proposal bab 1 dan 2 Diharapkan peserta akan memanfaatkan materi ini sebagai bekal untuk sesi kedua, yang akan diisi dengan diskusi kelompok dengan dosen pendamping. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi dan memperluas konsep penelitian PTK.

Kegiatan pada sesi kedua diisi dengan materi Penyusunan Bab III dan Bab VI pada tahapan ini guru juga mempraktikkan secara langsung bagaimana penulisan laporan yang tepat. Pada sesi yang sama, para guru diberikan pendampingan pemanfaatan referensi manager guna memanajemen penulisan kutipan dan referensi dengan lebih efektif. Berdasarkan hasil pengamatan pada tahapan ini, terlihat antusias guru dalam pendampingan. Hal ini dikarenakan guru baru pertama kali memahami penggunaan referensi manager dengan pemanfaatan aplikasi *Mendeley*. Guru berpendapat bahwa pelatihan pemanfaatan *Mendeley* sangat membantu guru dalam membuat artikel ilmiah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam kepada

peserta kegiatan diperoleh hasil bahwa melalui pendalaman materi tersebut guru memperoleh beberapa manfaat dari pelaksanaan pelatihan diantaranya sebagai berikut.

(1) Kegiatan pelatihan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) serta penulisan artikel ilmiah sangat diperlukan oleh guru/kepala sekolah untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran, peningkatan kualitas pendidikan serta pengembangan profesionalisme guru. Hal ini diketahui dari pemaparan masing-masing guru di awal kegiatan pelatihan. Masing- masing guru berpendapat bahwa pada kegiatan pembelajaran guru mengalami permasalahan-permasalahan di kelasnya. Setelah mendapat materi dan diskusi terkait hakikat PTK/PTS serta diskusi kolaboratif dari guru- guru yang pernah melakukan PTK tentang dampak nyata pelaksanaan PTK memberikan pemahaman kepada guru bahwa penelitian tindakan harus dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah di kelas dan menggunakannya untuk meningkatkan pengajaran atau memaksimal kan perkembangan guru dan peserta didik. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan diskusi kolaboratif antara pemateri dan peserta kegiatan yang berlangsung dalam pelatihan.



**Gambar 1.** Kegiatan diskusi kolaboratif pada kegiatan pelatihan

(2) Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian terbukti efektif mengasah pengetahuan dan keterampilan guru/kepala sekolah dalam penyusunan proposal PTK/PTS, serta penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian, untuk mendukung profesionalitas berkelanjutan bagi guru. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan, peserta kegiatan menyatakan

bahwa melalui kegiatan pelatihan PTK/ PTS Pemahaman terkait kaidah PTK/ PTS dan teknik-teknik penelitian meningkat setelah pelatihan PTK dilaksanakan. Pendapat tersebut didukung oleh praktik pelatihan dimana instruktur atau tim pengabdian melakukan pendampingan secara berkelanjutan dan intensif PTK/ PTS untuk memastikan peserta kegiatan benar-benar memahami materi yang disampaikan dengan melakukan praktik langsung penyusunan PTK/ PTS/ dan Artikel Ilmiah. Praktik penyusunan PTK dan artikel ilmiah efektif membantu guru menyusun laporan PTK dan menulis artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan ini. Disamping itu, 90 % peserta kegiatan menyatakan bahwa Materi pelatihan PTK yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan sebagai guru (Relevansi materi terhadap praktik di lapangan).

Adapun dokumentasi pendampingan yang dilakukan secara intensif kepada peserta kegiatan pada sesi pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2.** Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

(3) Melalui kegiatan pelatihan tentang metodologi PTK/PTS ini dapat memperluas wawasan guru/kepala sekolah dalam menyusun proposal PTK/PTS, instrumen penelitian, dan laporan pelaksanaan, serta mengubah laporan menjadi artikel ilmiahnya. Sehingga pelatihan ini dapat meningkatkan motivasi guru dan kepala sekolah untuk mengembangkan atau melaksanakan PTK/ PTS.

Penelitian tindakan kelas dan tindakan sekolah juga memberikan guru kesempatan untuk mempublikasikan pekerjaan mereka. Dengan melibatkan diri dalam penelitian yang relevan, guru dapat mendapatkan pengakuan

profesional melalui publikasi di jurnal, buku, atau konferensi. Ini meningkatkan citra guru sebagai seorang ahli dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru dan Kepala Sekolah dimana mereka sangat termotivasi dalam memahami metodologi PTK/PTS dan penulisan artikel ilmiah serta mempraktikkannya secara langsung. Hasil tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi secara langsung oleh tim pengabdian dimana terjadi diskusi yang menarik antar peserta dalam menyampaikan ide-idenya untuk melaksanakan PTK/ PTS berdasarkan permasalahan yang terjadi pada setiap sekolah.

Tahapan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi Pada tahapan ini dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah berlangsung. Evaluasi kegiatan, dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman partisipan serta manfaat pelatihan yang dilakukan terkait penelitian tindakan kelas bagi 15 guru di Kabupaten Pati yang mengikuti pelatihan. Selanjutnya kegiatan monitoring yang Kontinu bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi implementasi pelatihan secara berkala untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan tujuan pelatihan tercapai. Pada tahapan ini guru menyampaikan bahwa perlu adanya tindak lanjut kegiatan mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh melalui pelatihan yang dilaksanakan.

## Pembahasan

Pelatihan PTK yang dilakukan menjadi salah satu cara pengembangan profesional guru melalui model tindakan kolaboratif. Disamping itu, pengabdian kepada Masyarakat dengan mengadakan pelatihan PTK/ PTS ini perlu dilakukan dikarenakan penelitian Tindakan dapat membantu seorang guru untuk memecahkan masalah di kelas maupun di sekolah dan menggunakannya untuk meningkatkan pembelajaran atau memaksimalkan perkembangan guru dan peserta didik (Meesuk et al., 2020). Pada pelaksanaan pelatihan harus dikelola secara maksimal karena mempengaruhi kualitas hasil pelatihan sesuai peraturan yang telah disusun

sebagai pedoman pengelolaan pelatihan. Hal ini dikarenakan Pengelolaan pelatihan diperlukan dalam menciptakan pelatihan yang tersistem dan terkelola dengan baik sehingga tujuan dapat tercapai (Ekawarna & Salam, 2020).

Hasil pelatihan PTK untuk guru menunjukkan bahwa guru-guru memiliki pemahaman yang baik terkait dengan pengetahuan PTK dan penulisan artikel ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, pelatihan PTK juga dapat meningkatkan motivasi guru untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya dalam bentuk artikel ilmiah. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putranti, n.d.) bahwa penerapan pola pelatihan yang efektif yang dapat membantu serta memotivasi guru dalam melaksanakan dan membuat laporan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh bahwa Selain itu, pelatihan PTK/PTS dapat meningkatkan kredibilitas guru di masyarakat, siswa, dan orang tua. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan mempublikasikan temuan tersebut, guru dapat menunjukkan bahwa mereka benar-benar berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan siswa, orang tua, dan masyarakat terhadap guru.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kegiatan pelatihan PTK yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun proposal, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan hasil PTK untuk peningkatan karir dan peningkatan kesejahteraan hal ini dikarenakan penyusunan laporan PTK menjadi salah satu syarat peningkatan keprofesionalan seorang pendidik. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa pelatihan PTK dapat membantu guru dalam pengolahan data PTK dan meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan serta menyusun laporan PTK dengan benar (Fariha, 2020). Disamping itu, Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada kelasnya dapat memberikan manfaat untuk membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran (Lering et al., 2023). Pendapat lain mengatakan bahwa kegiatan PTK juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam

mengubah perilaku pengajaran dan perilaku peserta didik di kelas. Hal ini sesuai dengan tujuan PTK yaitu untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas. Kegiatan penelitian ini tidak hanya itu bertujuan untuk memecahkan masalah di kelas tetapi sekaligus mencari solusi ilmiah untuk menemukan perbaikannya (Irwandi et al., 2019).

Bagi seorang guru, pelaksanaan PTK selain dapat meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengambil keputusan dan mengimplementasikan perubahan yang muaranya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat bahwa PTK berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di kelasnya (Hasanah et al., 2020). Lebih lanjut (Zhafira & Irmalis, 2021), juga menemukan hal serupa dimana

Pelaksanaan PTK/ PTS penting dilakukan guru untuk mengevaluasi pembelajaran agar lebih optimal. Penelitian tindakan dapat menjadi cara alternatif untuk memecahkan masalah pembelajaran. Metode penelitian ini dapat menawarkan landasan pembelajaran yang baik, legitimasi, dan, secara bertahap, menghasilkan perubahan dalam kualitas pembelajaran (Zangerle, 2023).

Pelatihan penelitian tindakan kelas dan tindakan sekolah yang dilakukan juga memberikan guru kesempatan untuk mempublikasikan pekerjaan mereka. Dengan melibatkan diri dalam penelitian yang relevan, guru dapat mendapatkan pengakuan profesional melalui publikasi di jurnal, buku, atau konferensi. Ini meningkatkan citra guru sebagai seorang ahli dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan secara keseluruhan. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu sebagai berikut. Pelatihan PTK membawa dampak signifikan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan publikasinya yang berguna untuk syarat kenaikan pangkat guru (Barnawi et al., 2019). Hasil temuan (Ceylan & Comoglu, 2023) menunjukkan bahwa guru pra-jabatan yang terlibat dalam PTK dapat memperoleh pandangan baru tentang

penelitian, diri mereka sendiri, dan pengembangan profesional guru.

Studi mengenai penelitian Tindakan yang dilakukan guru telah menunjukkan bagaimana guru belajar secara kolektif dengan mengembangkan keterampilan mengajar dan ilmiah secara bersama-sama, sehingga menjembatani kesenjangan antara penelitian dan praktik sekolah (Johannesson & Olin, 2023).

Banyaknya manfaat yang diperoleh guru pada pelatihan yang dilakukan lainnya adalah terbentuknya mitra belajar yang dapat meringankan beban guru untuk meraih profesionalismenya dengan mempertimbangkan kolaborasi antara guru melalui penelitian tindakan, bukan sebagai sekelompok peneliti yang membuat klaim pengetahuan yang dapat digeneralisasikan, namun sebagai kelompok mitra belajar yang menciptakan nilai-nilai pembelajaran yang optimal dan berkualitas untuk dirinya dan lingkungan belajar atau kelasnya (Johannesson & Olin, 2023). Terbentuknya *learning community* antar pendidik atau mitra antara guru dan dosen terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran dan memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran (Utaminingsih & Shufa, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menemukan banyak manfaat dari pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Diantaranya, pelaksanaan PTK/PTS bagi guru serta pelatihan PTK yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa dampak utama pelaksanaan PTK bagi guru adalah meningkatnya kualitas pendidikan. Pelatihan PTK bagi guru sangat penting dalam meningkatkan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah mereka. Pelatihan PTK juga dapat membantu guru dalam memahami konsep dasar PTK, teknik-teknik penelitian, dan penulisan artikel ilmiah. Selain itu, pelatihan PTK juga dapat meningkatkan motivasi guru untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya dalam bentuk artikel ilmiah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada guru/kepala sekolah di lingkungan Kabupaten Pati dapat disimpulkan bahwa Pelatihan PTK dan PTS mendesak untuk dilaksanakan hal ini dikarenakan melalui pelatihan ini guru dapat belajar bagaimana merancang dan melaksanakan PTK dan PTS sehingga dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sehari-hari. Selanjutnya dengan menggunakan metode yang teruji, mereka dapat meningkatkan praktik pengajaran mereka, mengidentifikasi strategi yang efektif, dan mengatasi masalah pembelajaran yang kompleks sehingga kualitas pembelajaran meningkat. Pelatihan ini juga membantu guru dalam meningkatkan keterampilan Menyusun laporan PTK/ PTS serta mengubah laporan menjadi artikel ilmiah. Sehingga kemampuan publikasi ilmiah guru menjadi meningkat.

## Rekomendasi

Pelatihan penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah memberikan guru alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan publikasi. Guna meningkatkan kemampuan dalam dua bidang ini, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan yang melibatkan guru-guru dari berbagai institusi dan dosen. Guru perlu melakukan kerja sama dengan sekolah lain dan universitas untuk mengadakan program pelatihan bersama, sehingga guru dapat saling berbagi pengalaman dan belajar dari praktik terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, D., & Suhartono, S. (2019). Modelling Practice Guidance Consolidation Professional Capability (PKP) On Distance Education Students Through Lesson Study. *European Journal of Education Studies*.
- Barnawi, B., Junaedi, J., & Rido, R. (2019). Improve Teachers' Ability in Compiling

- Classroom Action Research Through Workshop Activities. *Action Research Journal Indonesia*, 1–12.
- Ceylan, E., & Comoglu, I. (2023). Action Research in Initial EFL Teacher Education: Emerging Insights from a CAR Project. *Educational Action Research*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/09650792.2023.2187.54>.
- Ekawarna, E., & Salam, M. (2020). Pelatihan PTK: Alternatif Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 195–205.
- Fariha, M. (2020). Efektifitas Experiential Learning Method dalam Pembelajaran Pengolahan dan Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 8(2), 570–580.
- Hasanah, A., Nonitasari, I., & Habibah, H. (2020). Madrasah Head Policy in Improving the Quality of Teacher Profession. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(12).
- Irwandi, Khairuddin, Alwi, N. A., & Helsa, Y. (2019). Classroom Action Research for Improving Teacher's Professionalism. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 22093. <https://doi.org/10.1088/17426596/1321/2/022093>.
- Johannesson, P., & Olin, A. (2023). Teachers' Action Research as A Case of Social Learning: Exploring Learning in Between Research and School Practice. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 1–15. <https://doi.org/10.1080/00313831.2023.2175253>.
- Kamarudin, M. Z., & Mat Noor, M. S. A. (2023). What Do We Know About the Selection of Action Research Methodologies in Primary Science Education? – A Systematic Literature Review. *Educational Action Research*, 00(00), 1–23. <https://doi.org/10.1080/09650792.2023.2261502>.
- Koesmawan, M., Sestri, E., & Mardika, I. H. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru di Lingkungan Muhammadiyah Boarding School Ki Bagus Hadikusumo. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 135–140. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v4i2.843>.
- Lering, M. E. D., Syahrin, M., Nasa, R., Rimasi, R., & Bura, T. (2023). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru Smp. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 137–141. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i3.615>.
- Manfra, M. M. (2019). Action Research and Systematic, Intentional Change in Teaching Practice. *Review of Research in Education*, 43(1), 163–196. <https://doi.org/10.3102/0091732X18821132>.
- Meesuk, P., Sramoon, B., & Wongruga, A. (2020). Classroom Action Research-based Instruction: The Sustainable Teacher Professional Development Strategy. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 22(1), 98–110. <https://doi.org/10.2478/jtes-2020-0008>.
- Nurhasanah, F., Sukandi, U., Kuncoro, A. B., Rusilowati, A., Hastuti, W. S., & Prabowo, A. (2020). Collaborative Classroom Action Research for Mathematics and Science Teachers in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1613(1), 12024. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1613/1/012024>.
- Nurkhin, A., & Pramusinto, H. (2020). Problem-Based Learning Strategy: Its Impact on Students' Critical and Creative Thinking Skills. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1141–1150.
- Pagiling, S. L., Tembang, Y., Rahayu, D. P., Riyana, M., Sardiana, I. K., Purnawan, N. L. R., & Siti, N. W. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan

- Artikel Ilmiah bagi Guru SD dan SMP. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2 SE-Articles), 178–184. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.55607>
- Putranti, R. U. H. (n.d.). Survey Tentang Penerapan Pelatihan dan Bimbingan Model in-on-in Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Smp Negeri 3 Taman. *The 4th ICETA International Conference on Education*, 308.
- Sabarudin, S., Mubin, M. N., Kim, M., & Fauziah, A. (2022). Cluster-Mentoring for Sustainable Competency: A Case Study of PTK Training for Islamic Education Teachers in Junior High Schools. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 59–73.
- Sabna, S., Pettalongi, S. S., & Attamimi, S. (2022). Analysis O Difficulty Elementary School Teachers Doing PTK. *Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies*, 1, 158–163.
- Talimbung, V. (2023). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di Klasis Telutih, Kabupaten Seram Bagian Timur. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(2 SE-Artikel Non Kesehatan), 56–60. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i2.104>.
- Tindowen, D. J., Guzman, J., & Macanang, D. (2019). Teachers' Conception and Difficulties in Doing Action Research. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1787–1794. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070817>.
- Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. F. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dengan Dosen melalui Program Kemitraan Berbasis Lesson Study. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Nasional Dies Natalis UMK Ke-42: Pendidikan Tinggi Berdaya Saing untuk Peningkatan Mutu*, 104–112.
- Wijayanti, W. (2023). Melakukan Supervisi Akademis Melalui Penelitian Tindakan Sekolah. *Primary*, 02(02), 102–109.
- Yurtseven Avci, Z., O'Dwyer, L. M., & Lawson, J. (2020). Designing Effective Professional Development for Technology Integration in Schools. *Journal of Computer Assisted Learning*, 36(2), 160–177.
- Zangerle, K. (2023). Learning and the 'Change Enterprise': Inclusion and Ambivalences in an Educational Action Research and Development Project. *Educational Action Research*, 00(00), 1–19. <https://doi.org/10.1080/09650792.2023.2203943>
- Zhafira, N. H., & Irmalis, A. (2021). Perception of the Online Learning Process During the Covid-19 Pandemic at New Higher Education Institution in Aceh. *IJELR: International Journal of Education, Language, and Religion*, 3(1), 43–48.